

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Industri manufaktur membanjiri perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi keuangan saat ini telah membuat persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin maju dalam eksekusi sehingga tujuan dapat tercapai.

Audit *delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun anggaran sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Penundaan audit inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan data terdistribusi, sehingga akan mempengaruhi tingkat kerentanan dalam pilihan berdasarkan data terdistribusi yang dapat diakses. Hubungan antara lama waktu yang dibutuhkan oleh seorang akuntan publik untuk menjumlahkan pegangan tinjauan sampai pembukaan kesimpulannya pada laporan keuangan tahunan adalah yang paling diperhitungkan yang dapat mempengaruhi cara penyajiannya di muka, dengan pengaturan yang telah ditentukan sebelumnya.

Internal audit merupakan peninjau yang bekerja di perusahaan yang tugas utamanya adalah memutuskan apakah pendekatan dan strategi yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan telah dipatuhi, memutuskan apakah jaminan sumber daya organisasi memutuskan kemampuan atau kelayakan strategi latihan organisasi, dan memutuskan kualitas data yang tak tergoyahkan yang disampaikan oleh berbagai bagian organisasi.

Subsidiaries merupakan perusahaan yang berkepentingan untuk dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan lain karena sebagian besar atau seluruh modal klaimnya dimiliki oleh perusahaan lain. Kombinasi perdagangan dapat terjadi ketika sebuah perusahaan membeli penawaran suara luar biasa dari satu atau lebih perusahaan. Dalam hal ini, tidak ada perusahaan yang bubar. Perusahaan terus eksis sebagai substansi yang sah dan mempertahankan hubungan induk-anak.

Ukuran KAP merupakan cerminan dari besar kecilnya KAP, semakin besar KAP, semakin tinggi kualitas audit yang dibuat, sehingga perusahaan akan mengubah evaluator dari KAP kecil menjadi evaluator dari KAP besar. Perkiraan KAP untuk membuat langkah ketenaran dan kualitas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan tampak dari seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Perkiraan perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh

keuntungan. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi besar kecilnya manajemen laba perusahaan. Jika laba perusahaan didistribusikan secara merata, semakin besar perkiraan perusahaan, semakin kecil administrasi laba. Namun, jika administrasi laba efektif, semakin besar perkiraan perusahaan, semakin tinggi administrasi laba.

Hal diatas menjadi sebuah kejadian yang memberi motivasi penulis untuk melaksanakan penelitian yang judulnya: **Pengaruh Internal Auditor, Subsidiaries, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020.**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengaruh Internal Auditor Terhadap Audit Delay

Menurut Ratnasari dan Yennisa (2017) memaparkan bahwa internal auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Nampaknya ketidakhadiran internal audit yang diukur dengan pengungkapan struktur perusahaan dapat membuat penyusunan review yang dilakukan oleh *Autonomous Reviewer* membutuhkan waktu lebih lama karena Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang mungkin kurang baik dan sangat vital untuk diperlukan. waktu ekstra bagi evaluator gratis untuk meninjau SPI perusahaan.

Menurut Mahendra dan Sari (2017) memaparkan bahwa internal auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap audit delay. Ini tampak bahwa internal audit dalam menunjukkan bahwa pengulas dalam cenderung tidak memiliki pengaturan perusahaan yang baik sehingga mereka tidak dapat menunjukkan penjelasan terkait laporan keuangan perusahaan secara sah.

Menurut Riani (2020) memaparkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap Audit Delay. Terlihat bahwa internal audit sebagai jaminan bahwa Strategi Kerja Standar Perusahaan sejalan dengan tujuan perusahaan, sedangkan proses pemeriksaan yang dilakukan oleh audit eksternal tetap dilakukan secara bersama-sama dalam pengertian dengan penyusunan audit dan strategi sehingga tidak mempengaruhi lamanya audit *delay*.

Berdasarkan bisa diambil kesimpulan bahwa internal auditor berpengaruh terhadap audit delay. Ini tampak bahwa internal audit cenderung tidak memiliki pengaturan perusahaan yang baik sehingga mereka tidak dapat menampilkan artikulasi keuangan perusahaan secara sah.

2.2. Pengaruh Subsidiaries Terhadap Audit Delay

Menurut Ikhyanuddin (2021) mengungkapkan bahwa anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam pertanyaan

tentang subjek juga karena jumlah pendukung antara anak perusahaan dalam pertimbangan ini sangat berbeda.

Menurut Fauziah (2020) mengungkapkan bahwa anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Tampaknya perusahaan yang memiliki banyak cadangan cenderung memilih pemeriksa Empat Besar yang sudah memiliki reputasi besar. Dengan cara ini, persiapan tinjauan akan berjalan dengan mudah dan tidak akan ada penundaan tinjauan.

Menurut Ramadhani (2017) mengungkapkan bahwa *subsidiaries* tidak berpengaruh terhadap audit delay. Tampaknya perusahaan yang memiliki banyak cadangan cenderung memilih pemeriksa Empat Besar yang sudah memiliki reputasi besar. Oleh karena itu, pegangan peninjauan akan berjalan dengan mudah dan tidak akan ada audit *delay*.

Berdasarkan definisi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa *subsidiaries* tidak memberi pengaruh terhadap audit delay. Tampaknya perusahaan yang memiliki banyak pembantu cenderung memilih empat besar evaluator yang sudah memiliki reputasi besar. Oleh karena itu, pegangan peninjauan akan berjalan dengan mudah dan tidak akan ada audit *delay*.

2.3. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay

Menurut Putri dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi Audit *Delay*. Nampaknya tidak ada dampak terhadap audit *delay* yang disebabkan oleh perkiraan KAP karena tidak satu pun dari *the huge four* maupun *non enormous four* dapat memberikan kepastian bahwa penyelesaian laporan review dapat dilakukan tepat waktu.

Menurut Sonia (2019) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi tingkat audit delay. Sepertinya perkiraan KAP yang tidak bermitra dengan empat besar juga memiliki keterampilan yang dipoles yang sama dan periode penyelesaian ulasan lebih cepat.

Menurut Rosalia dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran KAP diukur dengan variabel dummy tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini tampak bahwa empat besar KAP tempat kerja memerlukan waktu yang lebih singkat untuk total tinjauan mahir dan memiliki kemampuan beradaptasi rencana waktu yang lebih tinggi untuk total tinjauan tepat waktu selain mereka memiliki lebih banyak aset manusia dan memiliki keterlibatan lebih dari KAP lain.

Berdasarkan definisi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa ukuran KAP mempengaruhi terhadap audit *delay*. Tampaknya tempat kerja *Huge Four* KAP membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk melakukan tinjauan total secara produktif dan memiliki kemampuan beradaptasi rencana waktu yang lebih tinggi.

2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

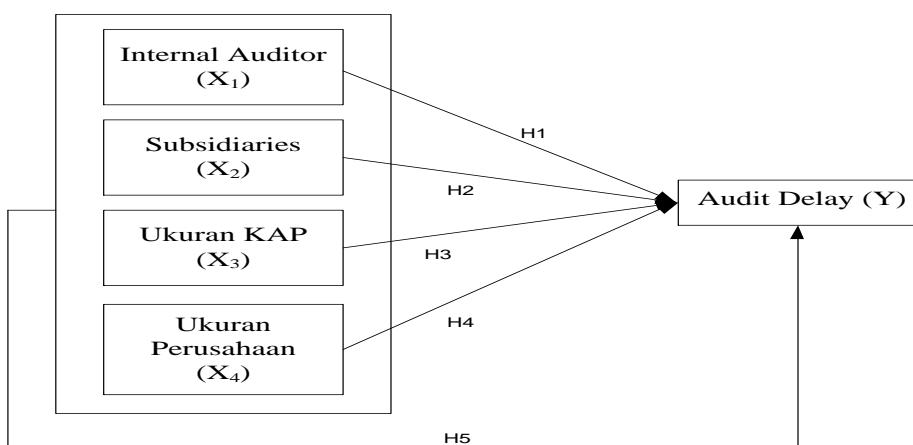
Menurut Putri dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi Audit *Delay*. Tampaknya perusahaan besar atau kecil mendapatkan bobot dalam menyelesaikan artikulasi moneter karena mereka diarahkan oleh klien artikulasi anggaran dan penanganan peninjauan dilakukan sama untuk setiap perusahaan. Baik perusahaan ekspansif atau kecil, ini tidak memengaruhi audit *delay*.

Menurut Sonia (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini tampak bahwa perusahaan dengan nilai sumber daya yang besar dapat dikatakan sebagai perusahaan yang ekspansif sehingga perusahaan yang berskala besar memiliki kerangka data dan inovasi yang lebih unggul daripada perusahaan kecil dan perusahaan besar cenderung memiliki administrasi perusahaan yang hebat sehingga dapat mempercepat keterlambatan review.

Menurut Ikhyanuddin (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki *inside control framework* yang baik sehingga dapat menurunkan tingkat kesalahan artikulasi keuangan sehingga pemeriksaan audit dapat dilakukan lebih cepat.

Berdasarkan definisi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memberi pengaruh terhadap audit delay. Hal ini terlihat bahwa semakin besar perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki internal audit yang baik sehingga dapat menurunkan tingkat kesalahan penjelasan terkait uang sehingga pemeriksaan artikulasi terkait uang dapat dilakukan lebih cepat.

2.5. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka konseptual maka diperoleh hipotesis yaitu:

H₁: Internal auditor secara parsial berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

H₂ : *Subsidiaries* secara parsial berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

H₃: Ukuran KAP secara parsial berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

H₄: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

H₅: Internal auditor, *Subsidiaries*, ukuran KAP dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.